ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kantong Plastik Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Resecarh* kelas IX SMPLB YPPC Painan)

Oleh: Rama Fajria

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi siswa Tunagrahita Ringan kelas IX SMPLB YPPC Painan, yaitu kemampuan anak membuat bunga dari kantong plastik masih rendah, anak tidak bisa secara mandiri melakukannya padahal pembelajaran keterampilan membuat bunga merupakan salah satu pembelajaran keterampilan vokasional yang ditutut agar anak dapat menguasai keterampilan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mencoba untuk membuktikan apakah metode demonstrasi dapat meningkakan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membuat bunga dari kantong plastik di kelas IX SMPLB YPPC Painan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Resecarh*) yaitu peneliian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktek pengajaran dikelas. Subjek penelitian ini adalah tiga orang siswi tunagrahita ringan (SR,YL,YK) kelas IX SMPLB YPPC Painan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Siklus I dilakukan tujuh kali pertemuan dan siklus II tujuh kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi,tes perbuatan, dokumentasi dan diolah secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik melalui metode demonstrasi dilakukan secara bertahap, anak dilatih berdasarkan lagkah yang telah ditetapkan. 2) hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil tes awal (assessment) SR memperoleh nilai (42,5%), YL memperoleh nilai (35%) dan YK memperoleh nilai (30%). Siklus I nilai yang diperoleh SR adalah (51,92%), YL (48,07%), dan YK (44,32%). Sedangkan pada siklus II bertambah meningkat dimana SR memperoleh (92,30%), YL (90,38%), dan YK (88,46%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kantong plastik bagi anak tunagrahita ringan, maka disarankan kepada guru agar dapat menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan lainnya.